

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

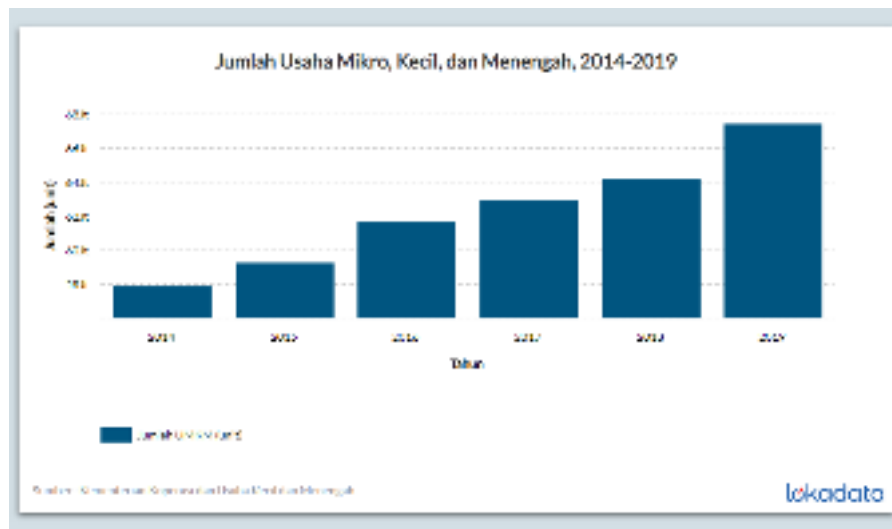
### **1.1 Latar Belakang**

UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha.

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2013:1).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, Idealnya para pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka, Tetapi kenyataannya masih banyak para pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang lemah mengenai manfaat dari ilmu akuntansi tersebut baik secara sederhana maupun digital.

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.



**Gambar 1.** Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah 2014-2019

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Suban, Kecamatan Merbau Matarm, Kabupaten Lampung Selatan dalam kurun waktu 30 hari. Desa Suban memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan salah satunya UMKM Keripik Pisang Lestari pemiliknya Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri.

UMKM Keripik Pisang milik Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri ini merupakan usaha makanan ringan yang terbuat dari 2 jenis pisang, yaitu Pisang Kepok dan Pisang Nangka yang di serut menjadi irisan tipis, serta direndam dengan air bersih lalu di rendam lagi dengan air yang sudah di campurkan pewarna serta pemanis buatan kemudian di goreng seperti biasanya. Rasanya gurih dan manis. Makanan ini cukup tersebar hampir di seluruh Provinsi Lampung Selatan dan di Luar Provinsi Lampung.

Permasalahan yang dimiliki UMKM Keripik Pisang milik Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri yaitu mengenai permasalahan pemasaran, belum adanya pencatatan laporan keuangan dan segmen pasar yang dituju serta kurangnya Sumber Daya Manusia (*SDM*) hal ini yang menyebabkan UMKM ini masih belum dapat bersaing secara baik dalam pasar yang tersedia, Oleh karena itu didalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini saya berinovasi untuk membantu UMKM Keripik Pisang milik Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri dengan memanfaatkan ilmu akuntansi dengan cara mengimplementasikan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi kepada UMKM. Dikarenakan UMKM Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri tersebut belum ada pembukuan pencatatan terperinci mengenai transaksi-transaksi yang telah terjadi baik pencatatan secara manual maupun digital. Saya memberikan pemahaman mengenai manfaat dari ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM Keripik Pisang dan memberikan pengetahuan bagaimana cara membuat pembukuan keuangan secara sederhana atau manual dengan memanfaatkan media Buku Kas sebagai alat pencatatan laporan keuangan serta

memberikan sosialisasi pelatihan pencatatan laporan keuangan secara digital melalui aplikasi BukuKas yang tersedia di aplikasi playstore tetapi sesuai uraian di atas di karenakan UMKM Keripik Pisang ini masih kurangnya SDM yang menyebabkan UMKM belum dapat menggunakan serta aplikasi BukuKas tersebut ke dalam UMKM miliknya, maka dari itu untuk aplikasi BukuKas saya hanya memberikan sosialisasi bagaimana cara menginstall serta penggunaan fitur dan manfaat yang terdapat pada aplikasi BukuKas tersebut.

Dengan adanya pembukuan mengenai pencatatan keuangan tersebut serta pengetahuan mengenai pencatatan keuangan digital, dapat memudahkan pemilik UMKM untuk mengetahui betapa pentingnya ilmu akuntansi didalam kegiatan usaha serta dapat memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang terdapat di usaha miliknya dan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan di dalam UMKM tersebut.



cerita tutur atau lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah Ibu Sofiyah pada tahun 1947. Penduduk Dsa Suban 4.973 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Suban bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang serta menajdi buruh atau karyawan.

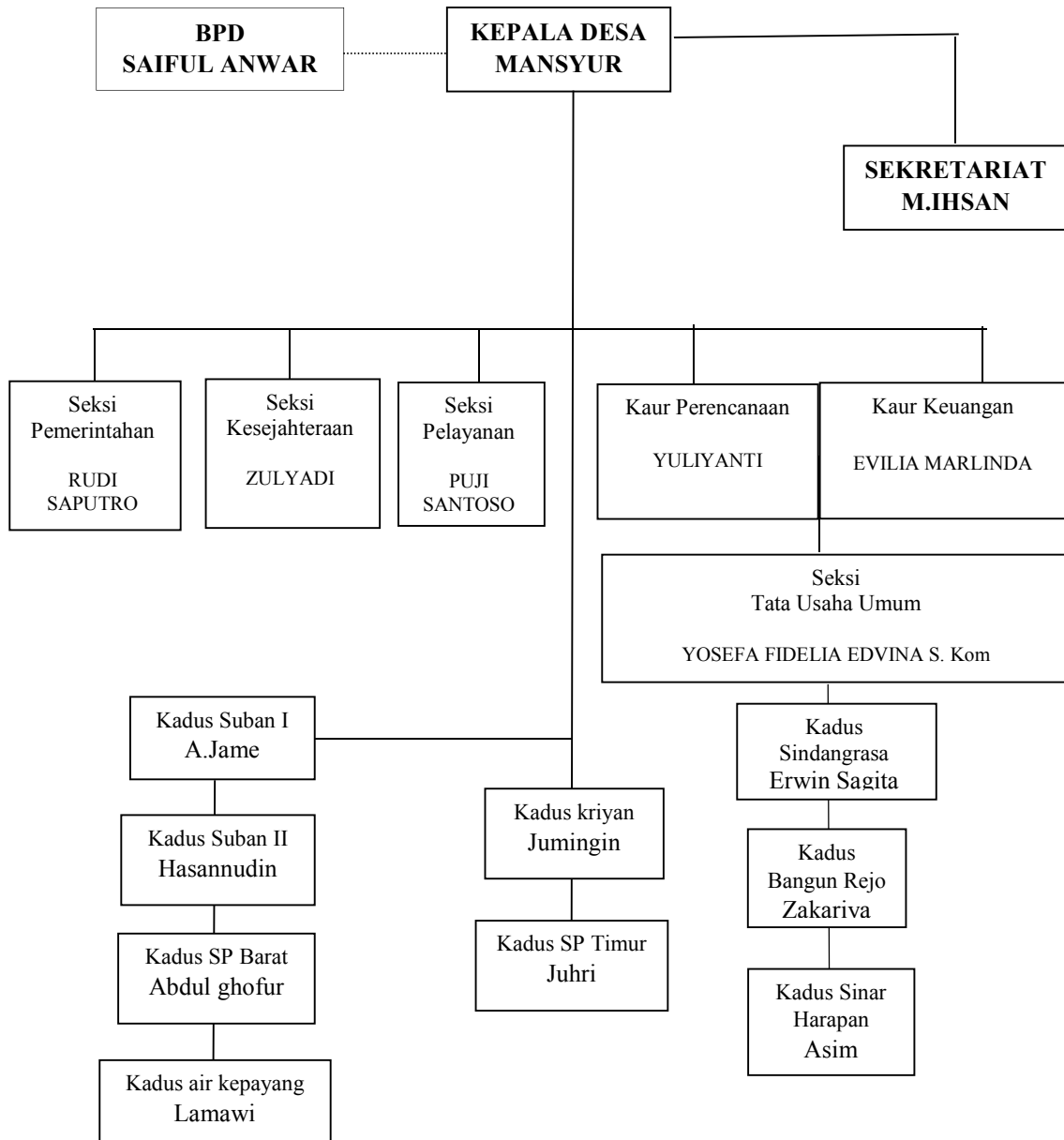
Dalam perkembangannya Desa Suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang di perkirakan memerintah Desa Suban sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.Sarbakhi.

Desa Suban terdiri atas Sembilan (9) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT- nya.

**Tabel 1.** Daftar nama dusun, nama RW, dan Jumlah RT di Desa Suban

<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah RT</b>
Suban 1	4
Suban 2	3
Kriyan	5
SP. Barat	1
SP.Timur	2
Air Kepyayang	2
Bangun Rejo	3
Sindang Rasa	2
Sinar Harapan	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUBAN



**Gambar 3.** Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suban

## 2. Potensi Desa

**Tabel 2.** Potensi Desa

No	Lembaga	Potensi
1	PEMDES dan BPD	a. Perangkat Lengkap b. Sarana Tersedia c. Ada usaha yang bisa dikembangkan
2	LKMD	a. Pengurus Lengkap b. Tenaga pengurus potensial
3	KELOMPOK TANI	a. Lembaga ada b. Pengguna Lengkap
4	SIMPAN PINJAM	a. Modal usaha ada b. Pengurus lengkap
5	KARANG TARUNA	a. Pengurus lengkap b. Tenaga pengurus potensial
6	PKK	a. Pengurus lengkap b. Tenaga pengurus potensial c. Sarana Tersedia
7	SEKOLAH/TEMPAT PENDIDIKAN FORMAL dan NON FORMAL	a. Tenaga Pengajar b. Murid c. Lahan pendidikan d. Program Kerja



### 1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Suban tidak terdapat BUMDES.

### 1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri  
Nama Usaha : Keripik Pisang  
Alamat Usaha : Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan  
Jenis Usaha : Mandiri  
Jenis Produk : Olahan keripik  
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)  
Tahun Berdiri : 2011  
Produk yang ditawarkan : Keripik Pisang dan Peyek Kacang  
Jumlah Tenaga Kerja : 2  
No. Telephone/HP : 08584032036 / 081381153341



**Gambar 4.** Peta UMKM Keripik Pisang Lestari

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini “Bagaimana cara membuat pembukuan keuangan sederhana melalui pemanfaatan ilmu akuntansi?”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM melalui pemanfaatan ilmu akuntansi.

### b. Manfaat

#### a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Suban yang dapat terlihat dan dirasakan oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
4. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Suban. Manfaat tersebut antara lain :

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Suban.\
2. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang Ilmu Ekonomi dan Teknologi Informasi.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. UMKM olahan Keripik Pisang Ibu Siti Lestari dan Bapak Dede Damansuri.
- c. Siswa-siswa SDN 01 Suban.
- d. Warga sekitar Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Desa Suban.